

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Fariz (Mahasiswa Kating Umsida kuliah selama 1 semester di Unisza)
 Fakultas / Prodi : PBA.....
 Lokasi wawancara : Kelas, Perpus, Masjid dll.

Item Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Pengalaman dan Partisipasi dalam Program</p> <ul style="list-style-type: none"> Ceritakan pengalaman Anda selama mengikuti program International Student Exchange di UNISZA Malaysia. Apa alasan utama Anda mengikuti program ini dan bagaimana Anda mempersiapkan diri sebelum berangkat? Bagaimana Anda merasa program ini mendukung atau mempengaruhi kemampuan bahasa Arab Anda? <p>2. Pengembangan Kemampuan Bahasa Arab</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejauh mana Anda merasa kemampuan bahasa Arab Anda meningkat selama mengikuti program ini? Bisa beri contoh situasi atau pengalaman spesifik yang menunjukkan peningkatan tersebut? Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam berbahasa Arab selama di UNISZA, dan bagaimana Anda menghadapinya? Apakah ada metode atau strategi khusus (di UNISZA) yang digunakan selama program yang menurut Anda efektif dalam memperbaiki kemampuan bahasa Arab Anda? <p>3. Persepsi Terhadap Program</p> <ul style="list-style-type: none"> Menurut Anda, apa kelebihan dari program International Student Exchange ini dalam konteks pengajaran bahasa Arab? Bagaimana kualitas pengajaran bahasa Arab di UNISZA dibandingkan dengan yang Anda terima sebelum mengikuti program ini? Apakah program ini memenuhi harapan Anda dalam hal peningkatan kemampuan bahasa Arab? Mengapa? <p>4. Dampak Jangka Panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> Setelah kembali dari program ini, 	<p>1-</p> <p>- Pertanyaan terkait pengalaman ya. Untuk pengalaman saya. Mengikuti program International student mobility ini atau student exchange itu pengalaman yang menyenangkan ya walaupun memang di awal. Itu banyak kendala terkait paspor terkait visa, kemudian terkait pembayaran. Dan ini kendalanya lumayan lama karena memang kita tidak bisa menyelesaikannya sendiri butuh waktu dari kantor Imigrasi. Jadi sekitar ada satu bulan lebih menangani masalah-masalah tersebut. Kemudian pengalaman lainnya yaitu ketika sampai di Malaysia. Kami disambut dengan baik oleh pihak Unisza Bahkan sebelum keasrama kita diajak untuk makan-makan, kemudian keliling-keliling di kota Trengganu. Kemudian mengenalkan kampus dan lain sebagainya. Asrama mereka juga bagus, nyaman, luas besar bahkan satu kamar itu. Diisi oleh 2 orang itu masih sangat longgar lemarnya juga besar ada dapurnya juga. Kemudian airnya gratis air minumnya ada gratis, ada air panas juga mesin cucinya sudah lengkap lah. Insyaallah yang saya rasakan dan teman-teman itu sangat nyaman dan belajar di sana karena memang asramanya itu sudah didesain untuk kebutuhan mahasiswa. Kemudian pengalaman terkait pembelajaran. Menurut saya</p>

<p>apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab, baik dalam konteks akademik maupun sosial?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Anda mempertahankan atau mengembangkan kemampuan bahasa Arab Anda setelah mengikuti program ini? <p>5. Saran dan Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang menurut Anda bisa diperbaiki atau ditingkatkan dalam program ini untuk lebih mendukung peningkatan kemampuan bahasa Arab mahasiswa? • Apa saran Anda untuk mahasiswa yang akan mengikuti program serupa di masa depan terkait pengembangan bahasa Arab? 	<p>pribadi kurang lebih sama seperti di Umsida terkait materi yang diajarkan. Cuma ada perbedaan cara mengajar dosen yang berbeda di Antara dosen umsida dan dosen di Malaysia. Yaitu Perbedaan ketika dosen mengajar di Malaysia itu lebih klasikal atau seperti metode ceramah. Jadi, Setiap mata kuliah memiliki kitab yang mana dosen mengajarkan kitab itu halaman demi halaman. Dan mahasiswa lain mencatat, mengomentari. Seperti itu Hampir di seluruh mata kuliah Jadi ada modul yang jadi acuan, kemudian mereka pelajari. Mahasiswa itu Menanggapi atas Penjelasan dosen namun di Umsida sebagaimana yang dirasakan teman teman juga Hampir Semua mata kuliah itu melibatkan mahasiswa untuk menjelaskan mata kuliah tersebut dalam beberapa hal materi. Contoh seperti mahasiswa yang presentasi, kemudian mahasiswa mencari sumber lain kemudian dijelaskan di pertemuan berikutnya kepada teman teman yang lain. Dan dosen membimbing arahnya Dan membimbing arah perkuliahan. Jadi seperti itu terkait pembelajaran. Oh ya ada satu lagi pengalaman yang menarik ya dari program student exchange ini yaitu pengalaman terkait teman-teman di Unisza itu tidak hanya orang Unisza saja tetapi ada juga orang India, Thailand, Sudan, Etiopia, Pakistan. Pernah juga ada yang dari Rusia jadi di Unisza sendiri memiliki banyak mahasiswa yang diluar Malaysia seperti itu dan ini pengalaman yang baru bagi saya karena di Umsida jarang menemukan orang dari luar negeri sedangkan disana sering apalagi</p>
---	--

	<p>yang dari india sangat banyak kita bertukar pikiran dan diantara mereka ada yang bisa bahasa Arab.</p> <p>- Alasan saya mengikuti yang paling besar adalah ingin merasakan kuliah diluar negeri. Disamping itu juga mendapatkan temen- temen baru, relasi, kalau kita sewaktu- waktu ke Malaysia kan punya temen minta bantu tolong cari tempat tinggal, hotel, ataupun mungkin cari informasi, jadi enak kalau kita mengikuti program ini kemudian kita berteman dengan mahasiswa UniSZA kita punya relasi yang lebih luas jangkauan internasional seperti itu. Dari sisi yang lain juga alasan saya mengikuti Student exchange ini untuk mengenalkan budaya indonesia kepada masyarakat atau khususnya mahasiswa UniSZA dan saya pribadi khususnya bersama temen-temen itu membawa misi untuk mengenalkan budaya Indonesia yang baik-baik tentunya. Jadi kami selalu berusaha untuk giat belajar, kemudian sopan, santun, memakai busana yang rapi dan mengenalkan budaya indonesia kadang melalui cerita pengalaman dan bertukar pikiran dengan mereka seperti itu.</p> <p>- Ini lumayan bagus ya pertanyaannya yang berangkat banyak yang dari PBA Jadi program ini program student ini tentunya akan meningkatkan kemampuan atau berpengaruh kepada kemampuan bahasa arab kita baik dari segi maharah qiro'ah ataupun maharah kitabah ataupun maharah istima' dan maharah kalam. namun untuk saya pribadi</p>
--	---

	<p>pribadi program ini berpengaruh besar di bidang maharah kalam terhadap diri saya kenapa? Karena dalam program tersebut saya sering membuat vlog bersama teman - teman menggunakan bahasa arab, teman -teman yang dari Indonesia yang berangkat ke Unisza ataupun teman-teman dari Malaysia sendiri. Jadi ketika saya pergi ke Kuala Lumpur, saya menggunakan bahasa arab merekam, kemudian membuat video, kemudian di kelas mereview kelas mereka, menggunakan bahasa arab kemudian ke perpustakaan. Kemudian ke jembatan ikonik yang ada di terengganu kupas mereka. Saya menggunakan bahasa Arab dan saya juga berinteraksi dengan teman teman.</p> <p>di Unisza menggunakan bahasa arab walaupun dicampur dengan bahasa melayu ketika membuat konten tersebut ya ini dalam konteks membuat konten tersebut. Dan itu melatih kemampuan maharah kalam saya khususnya secara praktis. Menambah kepercayaan diri juga ketika berbicara menggunakan bahasa arab. Nah karena memang untuk program ini kan bukan hanya yang kita dapat hanya materi dikelas saja tetapi pengalaman diluar kelas itu sangat banyak dan dari pengalaman itu saya jadikan tempat untuk saya berlatih karena membuat vlog bahasa Arab dan konten bahasa Arab memelurkan persiapan dan belajar dan menambah maklumat saya adapun pembelajaran dikelas terkait pembelajaran bahasa Arab kurang lebih sama seperti di Umsida.</p>
--	---

	<p>2.</p> <p>- Sejauh mana kemampuan bahasa meningkat? Ini berkaitan dengan student Exchange ya untuk peningkatan kemampuan bahasa yang saya rasakan itu terletak pada kepercayaan diri ya.</p> <p>Jadi sebelumnya sebelumnya saya sudah belajar nahwu dan sharaf balaghah saya juga sering praktek langsung menggunakan bahasa. Bahkan saya juga sudah mengajar di Indonesia mengajar bahasa arab jadi ketika mengikuti program ini, saya gunakan ini untuk melatih keberanian speak up di depan umum seperti itu karena beberapa kali kita diikutkan seminar yang ada di kampus Unisza dan pengisinya adalah orang arab ada yang dari siriah dari sudan. Mereka menggunakan bahasa arab di saat peserta yang lain menggunakan bahasa Malaysia atau bahasa setempat saya bertanya menggunakan bahasa Arab dan ini adalah Ajang atau wadah saya untuk mengembangkan diri mengembangkan kepercayaan diri seperti itu. Jadi itu yang sangat saya rasakan, apalagi di depan panggung ya dan kita orang asing bukan orang Malaysia gitu. dari Indonesia kita membawa nama Indonesia Apa yang kita lakukan itu mereka lihat dan mereka nilai sikap dan kemampuan kita juga mereka nilai, maka itu merupakan pengalaman yang luar biasa dan membuat kepercayaan diri saya meningkat dari sebelumnya.</p> <p>- Kemudian tantangan terbesar ini seperti yang saya sebutkan tadi</p>
--	---

	<p>Berkaitan dengan peningkatan kemampuan bahasa, yaitu tantangannya ialah.</p> <p>Menghadapi rasa takut berbicara di depan umum ini yang paling besar sebenarnya yang saya rasakan. Itu kenapa? Karena teman teman di Malaysia itu dalam satu kelas itu ada yang sampai 40 orang. Jadi sangat banyak kita kalau mau menggunakan bahasa arab itu harus hati-hati ya karena memang ya kalau salah kan banyak yang koreksi Kemudian dosen-dosen mereka juga interaktif kita menggunakan bahasa Arab dan membimbing kita jika ada yang salah dan ini membutuhkan keberanian karena mahasiswa juga tidak bisa kita tutup mata yang belajar bahasa Arab tetapi tidak menggunakan bahasa Arab karena mungkin takut pertanyaan tidak bisa dipahami atau mungkin tidak memiliki kemampuan dasar kaidah bahasa.</p> <p>-Metode khusus yang digunakan di Unisza terkait pembelajaran bahasa arab. Menurut saya cukup efektif ya karena memang dari 4 kompetensi yang ada dalam ilmu bahasa itu semuanya terpenuhi maharah istima', kalam, qiro'ah, kitabah metode mereka lebih condong ke metode ceramah atau ada dosen di depan sebagai figur dan mengajarkan materi dan mahasiswa lain menyimak tapi metode ini menurut saya itu efektif untuk menyampaikan informasi dan ilmu dari seorang guru kepada muridnya.</p> <p>3.</p> <p>- Menurut saya kelebihan yang bisa</p>
--	---

	<p>saya dapatkan dari program ini terkait dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu mendapatkan maklumat atau pengetahuan terkait pembelajaran yang ada di malaysia karena dengan adanya program saya bisa belajar langsung di Unisza dinegara mereka dimalaysia dan mengetahui bagaimana suasana belajar dan juga cara mengajarkan buku bahasa Arab kepada peserta didik atau kepada mahasiswa dan itu meningkatkan skill saya, pengetahuan saya, metode saya dalam mengajar diindonesia. Atau yang kedua kelebihanannya kita mendapatkan maklumat untuk membuat riset penelitian atau membuat buku karena kita berkenalan bukan hanya teman-teman atau mahasiswa yang ada diUnisza akan tetapi berkenalan juga dengan Profesor, dosen-dosen yang ada di malaysia.</p> <p>- Kualitasnya jika dibandingkan dengan Umsida kurang lebih sama tapi kalau saya pribadi memberikan nilai dari 1-10 nilainya diUnisza 7,5 kalau diumsida saya berikan nilai 8. Untuk saya pribadi kualitasnya lebih bagus di Umsida. Cuma itu bukan dari seluruh aspek akan tetapi diUnisza ada beberapa aspek yang disana lebih baik disana lingkungan belajar lebih kondusif kemudian antusiasnya terhadap pelajar sangat baik daripada diIndonesia. Jika mereka diberikan tugas ketika mereka keluar dari kelas mereka langsung membicarakan terkait tugas yang diberikan dikelas tadi jadi tidak dibiarkan lama dan itu sudah menjadi kebiasaan mereka dan</p>
--	---

	<p>habis keluar kelas langsung ke perpustakaan buka buku mencari referensi kemudian kumpul bersama tim kelompok belajar dan itu sangat terasa walaupun dari segi skill kemampuan atau kompetensi mereka menggunakan bahasa Arab kita tidak kalah saing dari mereka bahkan kita lebih bagus menurut saya lebih lancar dan fasih kemudian dari segi kaidah-kaidah kita mayoritas kita lebih unggul dari mereka tapi untuk semangat belajarnya mereka lebih unggul dari kita.</p> <p>-Ada 3 harapan saya harapan yang pertama dan yang kedua terpenuhi dan yang ketiga tidak terpenuhi Karena harapan pertama saya yaitu mendapatkan relasi dan terpenuhi saya dapat no WhatsApp teman dan profesor dan dosen-dosen yang ada di Unisza dan sewaktu-waktu jika saya butuh saya bisa chat mereka dan itu terpenuhi. Dan harapan yang kedua itu saya mendapatkan pengalaman baru untuk tampil di depan mahasiswa internasional karena di Unisza itu bukan hanya orang Malaysia saja ada juga orang luar negeri lainnya India dan banyak sekali yang dari India dan itu saya dapatkan. Dan harapan saya yang ketiga yaitu harapan yang berkaitan dengan penggunaan full bahasa Arab ketika pembelajaran bahasa Arab di Unisza contohnya pembelajaran kitab Al-Arabiyya Bainal Yadaik maka harapan saya diajarkan full dengan bahasa Arab, interaksi dengan bahasa Arab karena memang cara terbaik menggunakan bahasa dengan bahasa namun harapan yang ketiga ini kurang</p>
--	--

	<p>tercapai karena ada beberapa mata kuliah bahasa Arab itu mengajarkannya dengan bahasa melayu atau juga campur. Jadi harapan ini menurut saya pribadi kurang tercapai.</p> <p>4.</p> <p>-apakah anda dapat lebih percaya diri jawabannya Iya, karena mendapatkan pengalaman dan berkenalan dengan teman-teman baru itu menambah kepercayaan diri dalam bahasa Arab.</p> <p>-Setelah mengikuti program Student Exchange saya mengembangkan kemampuan bahasa Arab saya itu dipesantren kenapa memilih pesantren? Karena yang kondusif untuk mengembangkan bahasa Arab aktif dan bukan hanya sekedar kaidah-kaidah tetapi kita praktek jadi saya berlatih untuk mempertahankan bahasa saya agar tidak hilang dipesantren. Kemudian selanjutnya saya mengikuti kompetisi - kompetisi yang diadakan dikampus lain seperti pengadaan vlog bahasa Arab, konten kreatif bahasa Arab. Setelah dari Unisza saya sudah mengikuti 3 kejuaraan tingkat nasional berkaitan dengan bahasa Arab. Dari situ saya menambahkan skill untuk menambahkan editing karena dalam lomba juga harus perfek dari segala sisi Kemudian belajar mufradat baru, belajar metode baru dalam menyampaikan materi bahasa Arab agar menarik agar ditonton oleh banyak orang. Jadi itu cara yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan saya terkait bahasa Arab.</p>
--	--

	<p>5.</p> <p>-Menurut saya saran untuk program student exchange dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa kalau bisa bukan hanya ke Unisza tapi langsung kenegara Arab karena saya kira dampak nya akan lebih terasa dan lebih efektif.</p> <p>-Saran mahasiswa- mahasiswa yang terpilih untuk berangkat ke Unisza memiliki rencana peningkatan bahasa mereka untuk berdialog latihan dengan syaikh yang ada di Unisza karena setau saya setelah saya kesana itu banyak syaikh yang dari Arab, Sudan, Yaman, dan itu mereka mukim dikampus dan kita bisa menjumpai mereka setiap saat karena mereka tinggalnya didalam kampus mereka apalagi kampusnya besar dan ada tempat asrama dosen pengajar. Jadi harapan Saran saya seperti itu.</p>
--	---